

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik (LKPj)

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 3 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE SLIDE POWERPOINT MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS TENTANG HUKUM BACAAN MAT THABI'I
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM DARUNGAN**

**Oleh :
RINI SANTOSO**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
JUNI 2022**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE SLIDE POWERPOINT MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS TENTANG HUKUM BACAAN MAT THABI'I
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM DARUNGAN**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Praktik Pengalaman lapangan

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022

Oleh :

RINI SANTOSO

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
JUNI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(CLASSROOM ACTION RESEARCH)

1. Judul Penelitian	Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Melalui Media Slide PowerPoint Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tentang Hukum Bacaan Mat Thabi'i di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Darungan.
2. a. Mata Pelajaran b. Pokok Materi	Al – Qur'an Hadits Hukum Bacaan Mad Thabi'i
3. Ketua Peneliti a. Nama Lengkap b. NIM c. Program Studi d. Mapel / Kelas e. Fakultas f. Universitas g. Alamat Rumah No. Telepon/HP Email	RINI SANTOSO 3761720095090 PAI Al – Qur'an Hadits 1-A Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya Universitas Sunan Ampel Surabaya Jl. Merbabu RT.2 RW.25, Curahbamban, Tanggul, Jember 081217070709 rinisantoso670@gmail.com

Jember, Juni 2022

Mengetahui,
 Ketua Yayasan Bahrul Ulum,

EKA MARDIANA, S.Pd, M.Pd, L.A.Md.Keb

Peneliti,

RINI SANTOSO

Mengetahui,
 a.n. Dekan I
 Pembantu Dekan I

.....
 NIP.

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Rini Santoso

NIM : 3761720095090

Judul : Upaya meningkatkan hasil belajar Siswa melalui media Slide
PowerPoint Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits tentang Hukum Bacaan
Mat thabii di Madrasah Ibtidayah Bahrul Ulum Darungan.

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan
Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Darungan, 01 Juni 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Muflihah, S.Ag., MA.
NIP. 197606122008012027

Guru Pamong



Siti Maria Ulfah, S.Pd.I., M.Pd.I.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE SLIDE POWERPOINT MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS TENTANG HUKUM BACAAN MAT THABI'I
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM DARUNGAN**

Rini Santoso, - . Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022. Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.

ABSTRAK

Pemilihan judul ini diambil berdasarkan pengamatan dan pengalaman bahwa selama ini belum pernah diterapkan media pembelajaran yang berbasis teknologi dengan menampilkan gambar Slide Powerpoint yang sesuai dengan keasliannya untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya dari materi pokok yang dipelajari. Selain dari hal tersebut, kenyataan bahwa belajar dengan melihat bentuk gambar atau visual lebih mempermudah pemahaman peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan, dan daya ingat peserta didik lebih baik daripada hanya dengan mendengarkan saja, didukung dengan desain yang menarik minat dan perhatian peserta didik, sehingga peserta didik lebih menikmati dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan ada peningkatan dan hasil yang baik sesuai dengan harapan.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang aktif di kelas yang ditandai dengan adanya interaksi guru dan siswa serta peran metode tanya jawab bervariasi yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tajwid, sub materi Mad Thabi'i. Model Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan adalah model Kemmis Mc. Taggart dengan menggunakan 3 siklus, masing - masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Bahrul Ulum Darungan yang berjumlah 10 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tulis, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Kata kunci : Kontekstual, Mad Thabi'i, Slide Powerpoint

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah menuntun hambanya kejalan yang benar. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya dan para sahabatnya. yang telah membimbing ummatnya di jalan yang penuh keridhaan Allah SWT. Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan

Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE SLIDE POWERPOINT MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TENTANG HUKUM BACAAN MAT THABI'I DI MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM DARUNGAN.**

Dalam Menyusun dan menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bimbingan Bapak/ Ibu Guru yang telah mendorong dan telah mengarahkan peneliti untuk kesempurnaan PTK ini, dan peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Kemudian ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak dan Ibu yang telah mendukung penelitian ini, dan juga kepada istri yang telah memberi sport dan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas ini, dan kawan-kawan di Madrasah yang telah memberi semangat untuk kelancaran penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini dan demi penelitian yang akan datang

Jember, Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan yang Dipilih	3
D. Tujuan Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	5
F. Signifikansi Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	7
B. Hasil Belajar	9
C. Media Pembelajaran Slide PowerPoint	15
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	19
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	19
C. Variabel yang Diselidiki	20
D. Rencana Tindakan	20
E. Data dan Cara Pengumpulannya	24
F. Indikator Kinerja	25
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus I	29
Tabel 2 : Pengelompokan Nilai Siklus I	30
Tabel 3 : Data Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus II	33
Tabel 4 : Pengelompokan Nilai Siklus II	34
Tabel 5 : Data Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus III	37
Tabel 6 : Pengelompokan Nilai Siklus III	38
Tabel 7 : Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Sebelum Siklus I dan Siklus I	39
Tabel 8 : Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus 1 dan Siklus II	40
Tabel 9 : Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus II dan Siklus III	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Siklus I, II dan III	24
Gambar 2 : Pengelompokan Siklus I	38
Gambar 3 : Pengelompokan Siklus II	40
Gambar 4 : Pengelompokan Siklus III	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran	
a. RPP	47
b. Uraian Materi Pembelajaran	52
c. Instrumen	53
d. Tes tertulis	54
e. LKPD	61
f. PPT	66
g. Materi Ajar	67
2. Dokumentasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standart Kompetensi Lulusan Jenjang Pendidikan Dasar disebutkan pada Bab IV, Pasal 6g, *“menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mencari dan menemukan teks, menyampaikan tanggapan atas bacaannya, dan mampu menulis pengalaman dan perasaan sendiri”*.

Berdasarkan uraian di atas, maka pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang dicita – citakan, yang dilakukan secara sadar dan terencana. Sebagai pendidik, perlu mencari tahu pengetahuan apa saja yang sudah peserta didik ketahui dan kemampuan apa saja yang perlu menjadi fokus pengembangan. Selalu ada pengetahuan sebelumnya yang bisa ditemukan dan akan ada cara untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengembangkan potensi peserta didik. Setelah mengetahuinya, hal yang perlu dilakukan adalah mencari cara baru yang kreatif untuk digunakan dalam mengembangkan potensi peserta didik. Perencanaan proses pembelajaran dapat didesain oleh pendidik sedemikian rupa. Idealnya kegiatan untuk peserta didik yang pandai berbeda dengan kegiatan untuk peserta didik yang sedang atau kurang, dalam memahami satu jenis materi yang sama, mereka memiliki cara sendiri karena setiap peserta didik memiliki keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan. Pendidik yang profesional perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pemahaman ini akan memudahkan pendidik untuk menilai kebutuhan peserta didik dan merencanakan tujuan, bahan, serta prosedur belajar mengajar dengan tepat.

Maka dari itu pendidik dalam konteks pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didiknya dalam mengembangkan 3 (tiga) kompetensi, yaitu kompetensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Oleh karena itu pendidikan tidak hanya semata-mata berkaitan dengan kompetensi kognitif saja. Media pembelajaran yang diterapkan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai, supaya peserta didik dalam pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan dan bermakna.

Dalam hal tersebut, penulis mencoba menerapkan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *Slide PowerPoint* mata pelajaran Al - Qur'an Hadits materi hukum bacaan Mad Thabi'i. Dalam pembelajaran media berfungsi untuk menarik minat peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar dengan baik, karena melalui media pembelajaran dapat merangsang pola pembelajaran peserta didik sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai atau mencapai hasil yang diharapkan. Sebagai pendidik, media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan karena media merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan dan sarana komunikasi.¹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi media slide PowerPoint merupakan perbuatan antara pendidik dan peserta didiknya dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan sebagai kerangka acuan (*frame of reference*) dalam mencapai pemahaman yang lebih baik, dalam hal ini pemahaman terhadap mata pelajaran Al – Qur'an Hadits.

Pembelajaran menggunakan media slide power point juga merupakan strategi dan teknik yang dapat digunakan oleh pendidik, untuk dapat mengaktifkan peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran, media untuk menumbuhkan aktifitas kerjasama antar peserta didik untuk dapat mengerjakan sebuah konsep atau masalah yang disajikan, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai dan mengidentifikasi informasi. Gerakan fisik yang terjadi di dalamnya dapat membantu menggairahkan peserta didik yang merasa penat, jenuh dengan proses pembelajaran, dan mampu menumbuhkan semangat untuk terus fokus dan ikut andil dalam proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga daya ingat dan pengaplikasian dalam kehidupan nyata dapat terwujud.

Berpijak dari latar belakang tersebut, maka dalam Proposal PTK ini penulis mengajukan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Slide PowerPoint Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tentang Hukum Bacaan Mat Thabi'i di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Darungan”**.

¹Esih Kurniaty, *Pemanfaatan Media PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran*, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-media-PowerPoint-sebagai-media-pembelajaran/> (diakses pada 22 Mei 2022, pukul 22.00)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode slide powerpoint mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan mat thabi'i pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Darungan ?
2. Apakah metode slide powerpoint mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan mat thabi'i bisa meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Darungan ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Dari pemahaman pada rumusan masalah di atas, masalah yang terutama sebagai akar yang harus diselesaikan terlebih dahulu yakni dengan melakukan perubahan suasana, diawali dengan merubah pemahaman pendidik yang pada kenyataannya, banyak pendidik memaknai mengajar sebagai menyampaikan materi. Hal ini dapat diamati dalam praktik pembelajaran sehari – hari di beberapa sekolah. Pendidik mengajar peserta didik dengan cara menerangkan pelajaran, kemudian peserta didik diharapkan menguasai materi tersebut. Dengan aturan (*rule*) yang begitu menakutkan bagi peserta didik, sebagai contoh yang masih banyak terjadi, jika peserta didik tidak bisa atau tidak sesuai harapan pendidik, maka peserta didik diberikan sanksi hukum dalam bentuk berdiri depan kelas atau dijewer atau dicubit atau juga seperti perundungan yang merendahkan dengan membandingkan pada peserta didik lainnya, yang akhirnya membawa dampak psikis bagi peserta didik.

Berikutnya dengan merubah model, pendekatan, dan metode pembelajarannya. Menurut psikolog, Novita Tandry, dalam sebuah artikel di internet menyatakan bahwa porsi ingatan paling besar pada anak – anak terbentuk dari perbuatan 60 persen. Mendengarkan hanya membentuk 30 persen ingatan, sedangkan melihat membentuk 40 persen. Yang paling bagus tentunya kalau ketiganya digabungkan. Mendengar, melihat sekaligus melakukannya sendiri akan membentuk 90 persen ingatan anak.³

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk menggali potensi daya ingat peserta didik, diharapkan pendidik menggunakan model dan metode pembelajaran dengan fasilitas media pembelajaran yang dapat menstimulasi daya kreatifitas, dan daya ingat peserta didik untuk dapat melakukan 3 (tiga) aspek perangsang ingatan yakni merangsang

ingatan dengan aktifitas praktik peserta didik sebagai upaya menimbulkan aspek perbuatan yang dapat menstimulasi porsi ingatan sebesar 60 persen, kemudian disusul dengan perangsang ingatan dengan aktifitas melihat hal menarik agar lebih fokus yang dapat menstimulasi porsi ingatan sebesar 40 persen, dan selebihnya bentuk penjelasan atau bimbingan yang menarik sebagai perangsang ingatan yang menstimulasi porsi ingatan sebesar 30 persen. Oleh karenanya, untuk memenuhi 3 (tigas) aspek tersebut, penulis menggunakan media pembelajaran *Slide PowerPoint*.

1. Media Pembelajaran Slide PowerPoint

Powerpoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantoran mereka, Microsoft Office. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Xenix. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer.⁴

Dalam dunia pendidikan, media untuk menarik minat belajar peserta didik tidak hanya media cetak, namun media komputer memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media PowerPoint mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya diantaranya : penyajiannya menarik karena permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto, lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, memberikan kemungkinan pada peserta didik untuk mencatat pesan informasi secara visual yang mudah dipahami. Dengan pemanfaatan software PowerPoint untuk membuat media pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran yang interaktif sehingga menjadikan pembelajaran yang interaktif sehingga menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

³Detik Health, *Memori Anak Berasal dari Tindakan 60%, Melihat 40%, Mendengar 30%*, <https://health.detik.com/anak-dan-remaja/d-1905949/memori-anak-berasal-dari-tindakan-60-melihat-40-mendengar-30> (diakses pada 22 Mei 2022, pukul 23.00).

⁴Wikipedia, *Microsoft PowerPoint*, https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint (diakses pada 22 Mei 2022, pukul 23.30)

Kondisi belajar yang seperti itu akan merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Dan tentu saja akan meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam memecahkan masalah yang merupakan hasil dari kegiatan yang di dalamnya terdapat saling interaksi dan saling membantu antar anggota kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan atau penerapan media pembelajaran *slide PowerPoint* di MI Bahrul Ulum Darungan, diantaranya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, meningkatkan daya serap dan daya ingat hasil belajar peserta didik, merubah suasana proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan peserta didik lebih fokus dengan media pembelajarannya sehingga bisa lebih santai tanpa mencatat atau membaca banyak materi.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Al – Qur'an Hadits di MI Bahrul Ulum Darungan, apakah membawa perubahan positif pada minat belajar peserta didik.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *slide PowerPoint* terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Al – Qur'an Hadits di MI Bahrul Ulum Darungan

E. Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk media pembelajaran yang akan digunakan atau diterapkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbentuk *slide PowerPoint* pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadits materi Mad Thabi'i di MI Bahrul Ulum Darungan.
2. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian adalah nilai hasil tes yang dilaksanakan setelah digunakan atau diterapkannya media pembelajaran *slide PowerPoint* berupa *Pretest* dan *Posttest* pada pelajaran Al – Qur'an Hadits materi Mad Thabi'i di MI Bahrul Ulum Darungan.

F. Signifikansi penelitian

Manfaat atau keuntungan yang peneliti harapkan dari penelitian ini secara teoritis diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain dan menambah wawasan baru mengenai penerapan media pembelajaran slide PowerPoint sebagai media yang peneliti anggap efektif, menarik, dan dinamis.

Secara spesifik, manfaat atau signifikansi yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peserta didik, model pembelajaran ini memberikan manfaat diantaranya :
 - a. Suasana proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
 - b. Peserta didik lebih pro-aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
 - c. Peserta didik lebih fokus pada pembelajaran karena dengan adanya visual yang nyata.
 - d. Minat belajar dan motivasi belajar siswa lebih meningkat.
 - e. Informasi dan pengetahuan yang diserap oleh peserta didik dapat lebih besar persentasenya.
2. Bagi Pendidik, sebagai bahan masukan atau informasi untuk lebih kreatif dan berkualitas dalam model, pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang nantinya diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi LPTK, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran terkait model pembelajaran untuk jenjang pendidikan dasar, terutama pada proses Pendidikan Profesi Guru (PPG) tahap berikutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam wikipedia,⁵ media pembelajaran di definisikan menjadi 6 (enam) definisi yaitu :

- a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- b. Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya.
- d. Alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- e. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.
- f. Alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari keenam definisi di atas, penulis menyimpulkan tentang definisi media pembelajaran, yang dimaksud dengan media pembelajaran yaitu, suatu sarana dalam bentuk fisik yang digunakan untuk menggambarkan atau visual komunikasi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk memberikan stimulasi atau rangsangan daya pikir dan kreatifitas pemahaman, praktik, dan motivasi dalam bentuk gambaran nyata dari pendidik kepada peserta didik.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media sangat penting sekali bagi peserta didik, karena mereka belum mampu memahami sesuatu yang bersifat abstrak atau sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera mereka. Kehadiran media dapat membantu menghadirkan pembelajaran tersebut lebih nyata sehingga lebih mudah dicerna oleh anak.

Berikut adalah manfaat dari media pembelajaran⁶ :

⁵Wikipedia, *Media Pembelajaran*, https://id.wikipedia.org/wiki/Media_pembelajaran (diakses pada : 23 Mei 2022, pukul 00.30)

⁶Ifina Trimuliana, *Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran*, <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/manfaat-penggunaan-media-pembelajaran?id=20210805140509&ix=2> (diakses pada 23 Mei 2022, pukul 01.00)

- a. Menarik perhatian peserta didik, dengan menggunakan media yang kita gunakan pembelajaran lebih menarik perhatian mereka. Awalnya bisa saja mereka tertarik untuk memperhatikan warna-warna yang terlihat pada media, memperhatikan bentuknya dan lain sebagainya sebagai pengantar rasa keingintahuan mereka terhadap materi yang akan disajikan.
- b. Memperjelas isi / pesan pembelajaran, media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap indera – indera peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan media yang digunakan mampu membuat indera menangkap pesan secara nyata / kongkrit sehingga materi yang disampaikan lebih jelas dan detail.
- c. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, tenaga. Tidak semua pembelajaran mampu dihadirkan secara fisik ke dalam kelas oleh pendidik. Contohnya tema shalat berjamaah, tidak mungkin pendidik menunggu hingga datang waktu shalat, misalnya lagi tema QS. Al – Fiiil yang menjelaskan tentang perang pasukan bergajah yang menghancurkan Ka’bah, tidak mungkin pendidik menghandirkan gajah di dalam kelas, atau mengajak peserta didik ke Makkah untuk melihat Ka’bah.

3. Jenis – jenis Media Pembelajaran

Menurut Restu dalam literasi di website gamedia.com⁷, Media memiliki tiga jenis, yaitu :

- a. Media Visual, adalah salah satu jenis media yang lebih mengutamakan alat indera penglihatan, sehingga biasanya media ini berbentuk gambar, video, dan sebagainya. Pada umumnya, media visual yang sering digunakan oleh orang banyak adalah proyektor dan informasi yang disampaikan kepada penerima informasi dengan bentuk visual juga.
- b. Media Audio, adalah media yang biasanya dipakai untuk menyiarkan suatu informasi atau pesan melalui suara. Oleh sebab itu, alat indera

⁷Restu, *Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis yang Perlu Kamu Tahu*, <https://www.gamedia.com/literasi/media/> (diakses pada 23 Mei 2022, pukul 02.00)

- pendengaran menjadi alat indera yang cukup penting dalam menerima pesan melalui media audio. Media audio ini biasanya sering kita temukan
- c. pada siaran-siaran radio. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, media audio mengalami perkembangan menjadi podcast.
 - d. Media Audio Visual, adalah jenis media yang menggabungkan media visual dengan media audio, sehingga informasi yang diberikan berupa gambar atau video yang memiliki suara. Oleh sebab itu, tak sedikit orang yang mengatakan kalau media visual audio ini lebih menarik untuk dilihat dan didengar. Penggabungan dua media ini bukan hanya merangsang satu alat indera saja, tetapi bisa langsung dua alat indera, yaitu alat indera pendengaran dan penglihatan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu alat yang umumnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada orang lain atau kepada kelompok lain. Informasi yang diberikan itu bisa memengaruhi kondisi alat indera yang kita miliki.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3). Sedangkan menurut Bloom dan kawan-kawan membedakan hasil belajar ke dalam 3 kategori, atau biasa sering dikenal dengan "ranah" (terjemahan dari domain), yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Ivor Davies, 1976, dalam Burhan Nurgiyantoro, 1986).

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki peserta didik dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Keberhasilan belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses belajar mengajar tersebut. Keterlibatan siswa tersebut dapat dilihat dari segi fisiknya, segi intelektual, dan segi emosional selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

a. Faktor Internal, dimaksudkan sebagai faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi dalam diri peserta didik, meliputi :

- 1) Kesehatan Fisik, hal ini diperlukan agar tidak mudah terganggu kesehatannya dengan tujuan agar tetap bisa melakukan aktivitas belajar dengan lancar.
- 2) Kesehatan Psikologi, pembelajaran yang ramah dan bermakna untuk peserta didik adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Contoh kecil mental peserta didik yang menurun adalah dengan adanya keluhan yang sering muncul berupa rasa bosan dan tumpukan tugas yang sangat banyak, yang akhirnya memicu meningkatnya rasa stress pada peserta didik.

Menurut Azza Salsabila dan Puspitasari, dalam *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*⁸, psikologi ini mengandung 4 (empat) aspek, diantaranya :

⁸Azza Salsabila dan Puspitasari, *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Lombok, Nusa Tenggara Barat, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara, Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2020), Vol. 2 No. 2.

- a) Intelegensi (*intelligence*), merupakan faktor yang termasuk dalam daya pikir dan kreatifitas yang mempengaruhi seorang peserta didik dalam menerima, menyerap, dan memecahkan masalah pelajaran atau akademisnya.
- b) Bakat (*aptitude*), merupakan kemampuan alami berbentuk potensi yang dimiliki oleh individu dengan tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing – masing, mirip seperti intelegensi.
- c) Minat (*interest*), rasa ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan

dan kegairahan atau bisa disebut keinginan yang besar dan kuat terhadap sesuatu.

- d) Kreatifitas, yaitu tindakan yang dapat bereaksi secara spontan atau langsung berkenaan dengan pikiran alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga bisa diselesaikannya dengan cara yang baru dan unik.

b. Faktor Eksternal, merupakan faktor yang membawa perubahan karena adanya pengaruh dari luar individu peserta didik, diantaranya :

- 1) Faktor Lingkungan, maksudnya dari lingkungan alam dan lingkungan sosialnya. Lingkungan alam dapat berupa keadaan suhu udara, cuaca, dan lain – lain. Sedangkan Lingkungan sosial ini, bisa dimaksudkan pada lingkungan rumah, lingkungan sekolah, intinya yang berhubungan dengan interaksi manusia baik secara langsung maupun tidak.
- 2) Faktor Instrumental, yaitu faktor yang secara khusus dirancang dan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik agar lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan agar capaian hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Bentuk dari faktor ini dapat berupa wujud nyata seperti *slide PowerPoint*, dan lain – lain.

3. Klasifikasi Hasil Belajar

Seperti disebut dalam pengertian hasil belajar di atas, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Taksonomi Benyamin Bloom, secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yakni sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif, berisi segala upaya yang menyangkut masalah aktifitas dari otak, atau yang berkenaan dengan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, pemahaman dan lain – lain, yang terbagi menjadi 6 jenjang atau tingkatan yaitu :

- 1) *Pengetahuan (knowledge)*, di jenjang ini peserta didik mampu untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus – rumus, dan sebagainya; mencakup ingatan akan hal – hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatannya, dapat berupa informasi fakta, kaidah, prinsip, dan metode yang diketahui.
- 2) *Pemahaman (comprehension)*, di jenjang ini peserta didik memiliki kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.
- 3) *Penerapan (application)*, di tingkatan ini peserta didik mampu untuk menerapkan atau menggunakan ide – ide umum, metode – metode, prinsip – prinsip, rumus – rumus, teori – teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret; mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode yang digunakan pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru, yang dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang belum dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem yang baru. Situasi yang digunakan haruslah baru, karena apabila tidak demikian, maka kemampuan yang diukur bukan lagi penerapan, melainkan ingatan semata-mata. Pengukuran kemampuan ini umumnya menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*), dan melalui

pendekatan ini siswa dihadapkan pada suatu masalah yang perlu dipecahkan dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- 4) *Analisis (analysis)*, pada jenjang ini peserta didik mampu untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antaranya: mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik, yang dinyatakan dengan penganalisaan bagian-bagian pokok atau komponen-komponen dasar dengan hubungan bagian-bagian itu. Kemampuan analisis ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
- 5) *Evaluasi (evaluation)*, tingkatan ini mampu untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide; mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal dan mempertanggungjawabkan pendapat itu berdasarkan kriteria tertentu, yang dinyatakan dengan kemampuan memberikan penilaian terhadap suatu hal. Kriteria yang digunakan untuk mengadakan evaluasi ini dapat bersifat intern dan ekstern.
- 6) *Sintesis (synthesis)*, pada jenjang ini peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari kemampuan analisis; mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru, yang dinyatakan dengan membuat suatu rencana, yang menuntut adanya kriteria untuk menemukan pola dan struktur organisasi yang dimaksud.

Dalam hal ini, penulis lebih menekankan pada ranah kognitif peserta didik melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang akan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b. Ranah Afektif, secara umum pengertian afektif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sehingga penilaian ranah afektif dapat diartikan sebuah penilaian yang fokus pada ranah yang berkaitan dengan sikap

dan nilai. Penilaian ranah afektif digunakan untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam segala interaksi selama menimba ilmu di sekolah. Guna melihat perkembangan anak tersebut dan membantunya selama pembentukan jati diri dalam masa belajar di sekolah. Jenjang dalam ranah afektif sendiri dibagi menjadi beberapa tingkatan, meliputi :

- 1) *Penerimaan*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang dalam bentuk masalah, situasi gejala, dll.
 - 2) *Jawaban*, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
 - 3) *Penilaian*, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan stimulus termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai.
 - 4) *Organisasi*, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi (hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya).
 - 5) *Karakteristik nilai atau internalisasi nilai*, yakni keterpaduan semua sistem nilai.
- c. Ranah Psikomotor, merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Terdapat 7 (tujuh) aspek dalam ranah psikomotor, yaitu :
- 1) *Persepsi (perception)*, kemampun untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan indera, melakukan seleksi terhadap obyek yang diamati, dan mengolahnya dalam pikiran sebagai hasil dari pengamatan.
 - 2) *Kesiapan (set)*, merupakan kesiapan fisik, mental, emosi atau perasaan untuk bereaksi sebagai reflek gerakan dari hal – hal yang dirasakannya melalui indera.

- 3) *Respon terpimpin (guided response)*, yakni kemampuan untuk mempelajari keterampilan yang kompleks, baik dengan melakukan peniruan, percobaan, maupaun pengembangan berupa respon baru.
- 4) *Mekanisme (mechanism)*, yakni kemampuan yang terlatih dan terbiasa yang tumbuh sebagai proforma dalam berbagai keterampilan yang akhirnya memunculkan respon – respon baru dengan sendirinya.
- 5) *Respon terbuka yang kompleks (Complex overt Response)*, yakni respon spontan sebagai gambaran keterlatihan keterampilan yang telah diasah sebagai wujud aktifitas motoriknya.
- 6) *Penyesuaian (adaption)*, yakni kemampuan atau keterampilan yang telah terasah termasuk dapat memodifikasinya untuk menghadapi atau menyelesaikan masalah (*problem solving*) dalam segala situasi.
- 7) *Penciptaan (origination)*, kemampuan untuk mengembangkan keratifitas pola – pola dan metode baru utuk menghadapi bermacam – macam situasi dan masalah yang spesifik.

C. Media Pembelajaran Slide PowerPoint

1. Pengertian Slide PowerPoint

Dalam wikipedia, slide diartikan sebagai satu halaman presentasi, jika kolektif atau lebih dari satu halaman, maka dinamakan slide deck.¹⁰ Jika berdasarkan kata atau etimologinya *Slide* berasal dari bahasa inggris, yang berarti *Menggeser*. Sedangkan definisi *PowerPoint* menurut *Microsoft* sebagai perusahaan yang menciptakannya, disimpulkan sebagai perangkat lunak yang digunakan untuk membantu dalam pembuatan presentasi untuk menyampaikan suatu informasi, ide atau gagasan, materi kepada atau di hadapan orang banyak.

Dari beberapa keterangan tersebut, dapat disimpulkan definisi slide PowerPoint yaitu sarana presentasi menggunakan perangkat lunak yang dalam pelaksanaannya dibuat untuk menyajikan informasi, ide, atau materi yang ditampilkan secara bergantian dalam urutan halaman.

PowerPoint bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan semakian jelas tujuann atau penjelasannya jika dipresentasikan. Perangkat lunak ini sangat digemari dan banyak digunakan dari berbagai kalangan, baik itu pelajar,

perkantoran dan bisnis, pendidik, dan trainer. Kehadiran PowerPoint membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur template/desain juga akan mempercantik dan membuat lebih menarik tampilan materi sebuah presentasi PowerPoint.

2. Langkah – langkah pembelajaran menggunakan media Slide PowerPoint

Adapun hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan Microsoft Power Point yang efektif menurut Hamdan Husein (2012: 2) sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Tentukan topik materi yang akan dipresentasikan.
- 2) Persempit topik materi menjadi beberapa pemikiran utama.
- 3) Buatlah kerangka utama materi yang akan dipresentasikan.

b. Langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan Microsoft PowerPoint.

- 1) Bukalah program Microsoft Power Point di komputer.
- 2) Mulailah dengan New file.
- 3) Pilih slide design yang diinginkan.
- 4) Inputlah judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada slide pertama.
- 5) Inputlah sub judul materi di slide kedua (bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya)
- 6) Selanjutnya, inputlah point-point pokok materi setiap sub secara berurut pada slide-slide berikutnya.
- 7) Anda dapat membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shapes dan clip art yang telah tersedia pada menu insert.
- 8) Melalui menu insert, anda dapat pula mengimput berbagai macam ilustrasi (chart, picture, sound, movie). Untuk dapat menginput picture, sound, movie anda harus lebih dahulu menyiapkan file-nya di dalam komputer yang digunakan.
- 9) Tampilan template / background hendaknya sederhana, kontras dengan objek (teks, gambar, dll), dan konsisten.

- 10) Jenis huruf (font) yang digunakan hendaknya tidak berkaki (san serif) seperti Arial, Tahoma, Calibri, dan sebagainya. Hindari menggunakan huruf berkaki (serif) seperti Times New Roman, Century, Courier, atau jenis huruf rumit seperti Forte, Algerian, Freestyle Script, dan sebagainya. Jenis huruf hendaknya konsisten.
- 11) Hindari menggunakan huruf terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt (misalnya: 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt sub sub judul, dst).
- 12) Bila menggunakan Bullet hendaknya tidak lebih dari 6 bh dalam satu slide.
- 13) Warna yang digunakan hendaknya serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras. Berikan penonjolan warna pada bagian yang dipentingkan. Hindari menggunakan lebih dari tiga macam warna.
- 14) Gunakan Visualisasi (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Visualisasi lebih dari sekedar kata-kata (Kalau bisa divisualisasikan kenapa harus dengan kata-kata). Namun, penggunaan visualisasi yang berlebihan akan menjadi distraktor.
- 15) Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu slide.

c. Teknik Presentasi

- 1) Buat suasana yang santai dan rileks untuk pendengarmu, misalnya dengan guyonan yang relevan, atau ambil perhatian mereka dengan bahasa tubuh atau peristiwa yang dramatik.
- 2) Gunakan kata ganti "personal" (misalnya kita) dalam memberikan presentasi.
- 3) Lakukan kontak mata dengan pendengar.
- 4) Presentasikan topik kamu dengan menggunakan suara yang ramah/akrab, tapi beri variasi sebagai penekanan pada beberapa kata.
- 5) Gunakan kata/kalimat transisi yang memberitahukan pendengar bahwa kamu akan menuju ke pemikiran yang lain.

- 6) Berilah pertanyaan-pertanyaan kepada pendengar untuk melibatkan mereka.
- 7) Ambil kesimpulan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah dipresentasikan.
- 8) Sisakan waktu untuk pertanyaan, dan mintalah masukkan pada: isi presentasi (ide-ide berhubungan yang mungkin belum disentuh).

3. Kelebihan dan kekurangan Slide PowerPoint

Hujair AH. Sanaky (2009: 135-136) mengemukakan bahwa aplikasi power point mempunyai keunggulan, diantaranya adalah :

- a. Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- b. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
- c. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.
- d. Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi.
- e. Dapat digunakan berulang-ulang.
- f. Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.

Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 136) mengatakan bahwa selain mempunyai kelebihan, power point juga memiliki kelemahan, diantaranya adalah :

- a. Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- b. Memerlukan perangkat keras (komputer) dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
- c. Memerlukan persiapan yang matang.
- d. Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Peneliatian

Metode secara harfiah berarti cara, sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pengamatan atau kegiatan mencermati suatu obyek. Secara singkat metode peneliatian dapat diartikan sebagai suatu cara yang di gunakan untuk mencermati suatu obyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart, dengan menggabungkan antara tindakan (*treatment*) tertentu dan observasi dalam satu siklus yang dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran. Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan dan menentukan fokus permasalahan kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap selanjutnya pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan sekaligus tahap observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk tahap akhir diadakan refleksi terhadap implementasi tindakan yang telah dilaksanakan. Keempat tahapan dalam penelitian tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas 3 (tiga) Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Darungan yang berada di Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada semester 2 tahun pelajaran 2021 / 2022.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Jumlah peserta yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum Darungan sebanyak 10 orang peserta didik, yang terdiri dari 9 orang peserta didik perempuan, dan 1 orang peserta didik laki – laki pada pembelajaran Al – Qur'an Hadits dalam materi Memahami Hukum Mad Thabi'i dengan menggunakan media pembelajaran *Slide PowerPoint*.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. *Variabel Input*, adalah pemahaman dasar siswa tentang Tajwid materi hukum bacaan Mad Thabi'i, serta kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran hukum bacaan Mad Thabi'i dengan langkah – langkah penggunaan media pembelajaran *Slide PowerPoint* yang telah dipaparkan pada Bab II.
2. *Variabel Proses*, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa berupa peningkatan hasil belajar siswa serta peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran hukum bacaan Mad Thabi'i dengan menggunakan penggunaan media pembelajaran *Slide PowerPoint*.
3. *Variabel Output*, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja guru mulai dari perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Slide PowerPoint* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum bacaan Mad Thabi'i.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang digunakan dalam rangka pengumpulan data untuk perbaikan dan peningkatan pengetahuan dalam berbagai hal dibidang pendidikan, seperti : kurikulum, pembelajaran, dan belajar. Sehingga terwujud suatu perbaikan pada aktifitas belajar mengajar.

Rancangan dalam penelitian ini direncanakan melalui 3 siklus dimana tiap siklusnya meliputi 4 tahapan .Seperti yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart yang terdiri dari setiap siklus, yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena juga menggambarkan bagaimana metode pembelajaran ini diterapkan di kelas dan bagaimana pula hasil yang dicapai dari penelitian ini.

Adapun rancangan dari setiap aspek pokok yang akan menjadi gambaran dari proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Siklus I
 - (1) Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, memahami hukum bacaan Mad Thabi'i
- b. Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 65
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk teman sejawat untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Teman sejawat mencatat hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II apabila diperlukan

(2) Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus I, dengan langkah- langkah kegiatan antara lain

- a) Membuka pelajaran, Guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a bersama.
- b) Guru melakukan presensi kepada siswa.
- c) Apersepsi.
- d) Guru menampilkan Slide PowerPoint berupa gambar hukum bacaan Mad Thabi'i.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang hukum bacaan Mad Thabi'i, serta menyampaikan motivasi kepada siswa.
- f) Guru membagi siswa menjadi 3 (tiga) kelompok.
- g) Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk dapat menjelaskan gambar dan mendefinisikan hukum bacaan Mad Thabi'i dari tampilan Slide PowerPoint gambar hukum bacaan Mad Thabi'i
- h) Dari pengamatan siswa pada tampilan Slide Powerpoint, dan bimbingan serta motivasi guru, siswa dapat mengembangkan pemahaman gambar hukum bacaan Mad Thabi'i dan dapat memahami definisi Mad Thabi'i
- i) Siswa berdiskusi sesuai kelompoknya untuk dapat menjelaskan Slide PowerPoint tentang hukum bacaan Mad Thabi'i
- j) Siswa dapat menemukan contoh lafal dan ciri – ciri hukum bacaan Mad Thabi'i

- k) Siswa menyampaikan hasil pengamatannya yang diwakili oleh wakil kelompok di depan kelas.
- l) Guru dan siswa mengambil kesimpulan
- m) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
- n) Guru dan siswa membaca do'a bersama
- o) Menutup pelajaran/ Salam

(3) Pengamatan

a) Wawancara

Menurut Gluey (1989) dalam I.G.A.K.Wardani (2007 : 2.29) mengatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini menggunakan lembar pengamatan yang berisi acuan-acuan yang dibutuhkan oleh guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru mengadakan wawancara dengan pengamat untuk mengetahui hasil pembelajarannya. Tujuan dari wawancara ini guru mendapatkan masukan- masukan dari pengamat mengenai pembelajaran yang dilakukan baik kelebihan maupun kekurangannya sehingga guru dapat mengadakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II.

b) Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab siswa, pertanyaan yang diberikan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan, yaitu dengan 5 soal dalam bentuk uraian. Adapun penilaiannya adalah sebagai berikut :

Penilaian dari evaluasi ini setiap soal yang dijawab dengan benar dinilai 20, ada unsur benar dinilai 10, dan salah nilai 0. Teknik penilaiannya adalah dengan kuantitatif karena untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa angka.

c) Pengamatan

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

Lembar Pengamatan Guru dalam KBM

No	Kriteria pengamatan	Kelebihan	Kekurangan
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran		
2	Melaksanakan perbaikan pembelajaran		
3	Mengelola interaksi kelas		
4	Sikap melaksanakan pembelajaran		
5	Pelaksanaan evaluasi		

Adapun data cek list yang digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam KBM adalah sebagai berikut :

Lembar Pengamatan Siswa

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	Hasil

Skor nilai :

A = 80 -100 C = 60 - 69

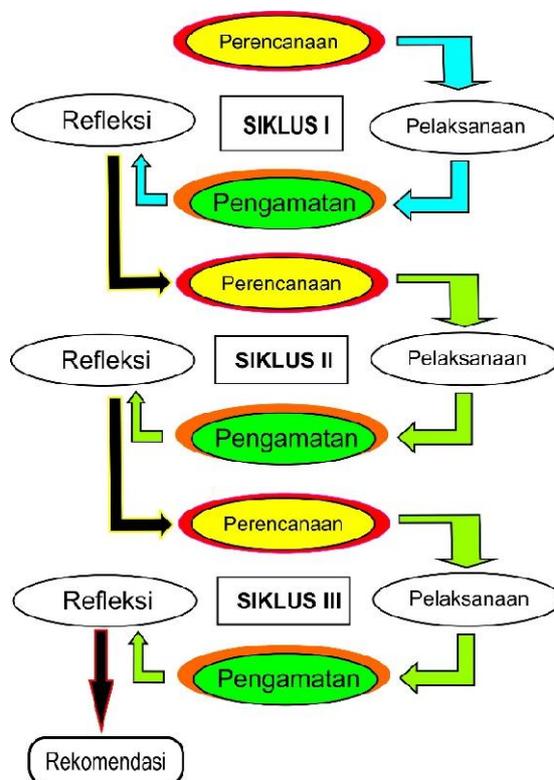
B = 70 – 79 D = 50 – 59

(4) Refleksi

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus I, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I ternyata apabila belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II. Begitu juga siklus II apabila belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus III.

Berdasarkan prosedur penelitian tersebut di atas, Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini :

Gambar 1 : Bagan Siklus I, II dan III



E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data merupakan hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta atau angka. Dalam pengertian lain data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedang informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Penetapan tehnik penelitian sangat tergantung dari jenis data yang akan diteliti, untuk menetapkan tehnik yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan penelitian itu sendiri. Walaupun demikian dalam menentukan tehnik penelitian harus diupayakan secermat mungkin, sehingga dalam setiap penelitian dapat menjawab setiap permasalahan yang ada dalam penelitian, maka dalam penelitian ini datanya merupakan data kualitatif.

F. Indikator Kinerja

Dalam penelitian ini indikator kinerja yang digunakan adalah untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran

1. Ditinjau dari tingkat semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran peneliti serta sikap mereka terhadap model pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Ditinjau dari hasil skor ujian yang diperoleh siswa dan selanjutnya diban-dingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini peneliti dibantu beberapa guru yang bergabung dalam Tim yaitu :

1. Rini Santoso, S.Pd.I. guru mapel Al-Qur'an Hadits di MI Bahrul Ulum Darungan Tanggul. Dalam penelitian ini bertugas sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan penelitian.
2. Saroyatul Hidayah, S.Pd. guru pendamping dalam pelaksanaan penelitian
3. Achmad Zainullah, S.Pd.I. guru sebagai observasi dari siklus I, II dan siklus III.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk siklus I telah selesai dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022. Hasil pelaksanaan siklus 1 secara terperinci sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrument penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode diskusi kelompok dalam menyampaikan materi hukum bacaan Mat Thabi'i. Penggunaan metode diskusi kelompok diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan.

Perangkat pembelajaran dan instrument yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal lembar kerja siswa, soal evaluasi, dan lembar observasi. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan melalui lembar observasi, dan observasi terhadap ketuntasan belajar siswa dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi tentang hukum bacaan Mat Thabi'i. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari satu kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Juni 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, yaitu :

a) Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa, mengabsen siswa dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk

lebih giat lagi belajar Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan Mat Thabi'i dan manfaatnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan hukum bacaan Mat Thabi'i dan guru menampilkan slide powerpoint berupa gambar hukum bacaan Mat Thabi'i. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk berdiskusi tentang gambar hukum bacaan Mat Thabi'i yang harus diamati sesuai kelompoknya masing-masing. Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan dalam mengamati gambar agar siswa dapat mengidentifikasi gambar serta dapat menemukan contoh lafal dan ciri-ciri hukum bacaan Mat Thabi'i.

Siswa bergantian membacakan hasil pengamatannya di depan kelas sesuai kelompoknya dan Siswa dibimbing oleh guru untuk merangkum dan menyimpulkan tentang gambar atau materi yang telah dipelajari. Untuk mengetahui capaian pembelajaran guru memberikan tes tulis dan membagikan lembar evaluasi kepada siswa.

c) Kegiatan Akhir

Sebelum berdo'a guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan memberi nasihat-nasihat supaya siswa rajin belajar serta langsung pulang kerumah.

3. Pengamatan

Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan teman sejawat. Pada kegiatan observasi yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan , proses pembelajaran sudah cukup baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Didukung adanya media slide powepoint, siswa sangat aktif dan merasa senang. Pada waktu mengamati

gambar tentang hukum bacaan Mat Thabi'i, siswa dengan semangat mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi antar siswa terjalin baik, ketua kelompok membantu anggota kelompoknya yang belum memahami. Guru memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing apabila siswa mengalami kesulitan. Siswa juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga interaksi antara guru dan siswa terjalin sangat baik. Lembar Kerja Siswa dan lembar evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada waktu siswa mengamati gambar tentang hukum bacaan Mat Thabi'i dan berdiskusi kelompok ada beberapa siswa yang pasif, hendaknya guru memotivasi anak tersebut supaya mau melakukan kegiatan dengan aktif

4. Refleksi

Guru (peneliti) dan teman sejawat mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Diadakannya refleksi ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Pada Siklus I diperoleh data kualitatif dan kuantitatif, yang termasuk data kualitatif yaitu : lembar keaktifan siswa dan lembar kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis, instrument tes yang digunakan berupa lembar evaluasi. Data hasil belajar siswa pada siklus I seperti table di bawah ini :

Tabel 1

Data Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus I

Nama Sekolah : MI Bahrul Ulum

Kelas / semester : III/ II

Kompetensi Dasar : Memahami Hukum Bacaan Mat Thabi'i

Tanggal Pelaksanaan : 11 Juni 2022

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Anis isabela	65	60	Belum tuntas
2	Suci ramadani	65	70	Tuntas
3	Belgis aulia putri	65	80	Tuntas
4	Marsa nabila	65	80	Tuntas
5	Nur aini	65	90	Tuntas
6	Zaerullah azhari	65	70	Tuntas
7	Siti asmaul husna	65	60	Belum tuntas
8	Lu'lu'ah natasya	65	60	Belum tuntas
9	Karina putri salsabila	65	70	Tuntas
10	Melati navisah	65	50	Belum tuntas
	Jumlah		690	
	Rata-rata kelas		69	
	Nilai tertinggi		90	
	Nilai terendah		50	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa ada 10 anak, jumlah nilai 690, rata-rata nilai siswa 69, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut :

Tabel 2

Nilai Siklus I Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kompetensi Dasar : Memahami Hukum Bacaan Mat Thabi'i

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
A	85 - 100	1	10 %
B	65 - 84	5	50 %
C	< 65	4	40 %
	Jumlah	10	

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :

- a. Kelompok A yang mendapat nilai 85 – 100 ada satu anak, sudah tuntas
- b. Kelompok B yang mendapat nilai 65 – 84 ada 5 anak, sudah tuntas.
- c. Kelompok C yang mendapat nilai < 65 ada empat anak, belum tuntas

Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 6 anak. Jadi, jumlah siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran 6 anak (60 %) sedangkan yang belum tuntas ada empat anak (40 %).

Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2 telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 langkah- langkah yang ditempuh pada siklus 2 hampir sama dengan langkah- langkah pada siklus 1. Hal yang membedakan siklus 1 dengan siklus 2 adalah pada perencanaannya. Perencanaan siklus 2 didasari oleh hasil refleksi siklus

- 1, sehingga kekurangan dan kelemahan pada siklus 1 tidak terjadi pada siklus
2. adapun hasil pelaksanaan siklus 2 secara terperinci sebagai berikut

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus 1. berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observer tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap pelaksanaan siklus 1.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus 1. pada

perencanaan tindakan siklus 2, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan yaitu agar proses pembelajaran lebih optimal. Hasil belajar siswa juga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus 2 yaitu :

- a. Siswa diberi penjelasan tentang keberadaan supervisor untuk menghilangkan ketegangan siswa disuruh keluar kelas dan mencatat paling sedikit 3 macam tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.
- b. Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.
- c. Guru menyiapkan tumbuhan yang agak besar supaya siswa dapat mengamati akar tumbuhan dengan jelas.
- d. Supaya proses pembelajaran lebih lancar dan efektif guru menyiapkan tumbuhan yang jumlahnya sesuai dengan jumlah kelompok atau lebih.
- e. Siswa diberi motivasi supaya berani bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- f. Guru memperhatikan waktu supaya semua kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan dengan waktu yang tepat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan metode diskusi kelompok pemilihan alat atau media pembelajaran dan alokasi waktu. Pembelajaran tindakan 2 ini merupakan kelanjutan dari tindakan siklus 1. Dalam kegiatan belajar metode dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus 1 tetapi dengan memperhatikan hasil refleksi 1 dan juga sesuai dengan rencana tindakan 2. Kegiatan ini dilaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, yaitu :

- a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a Bersama dan Guru melakukan presensi kepada siswa

- b. Kegiatan inti

Guru melakukan apersepsi, menampilkan Slide PowerPoint berupa gambar hukum bacaan Mad Thabi'i, menyampaikan tujuan pembelajaran dan

memotivasi siswa serta membagi siswa menjadi 3 kelompok. Guru membimbing siswa agar menemukan dan dapat mengambil kesimpulan tentang gambar hukum bacaan mat thabi'i. Siswa berdiskusi, menemukan definisi dan ciri-ciri hukum bacaan mat thabi'i serta perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil temuannya didepan kelas. Sebelum pelaksanaan tes tulis guru dan siswa mengambil kesimpulan hukum bacaan mat thabi'i.

c. Kegiatan Akhir

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa.

3. Pengamatan

Pada tahap observasi, hal yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan. Seperti pada siklus 1, pada siklus 2 ini pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai data penelitian sebagai bahan analisis dan refleksi

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada siklus 2 ini lebih baik dari pada proses pembelajaran pada siklus 1. di dalam melakukan diskusi kelompok semua siswa lebih aktif dan tidak ada lagi siswa yang pasif. Media pembelajaran yang disiapkan guru sudah memadai sesuai dengan materi. Kegiatan pembelajaran sangat lancar dan tertib, semua siswa dapat mengamati, menemukan hukum bacaan mat thabi'i dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru terjalin dengan baik. Siswa sudah berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu. Proses pembelajaran terlaksana dengan aman, tertib, lancar dan sukses.

4. Refleksi

Setelah tahapan perencanaan hingga observasi dilakukan peneliti kembali melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil atau temuan yang telah tercatat dalam lembar pengamatan. Tujuan dari analisis dan refleksi siklus 2 ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi yang dipelajari

Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus 2, diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang Hukum Bacaan Mat Thabi'i. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 2 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3

Data Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus II

Nama Sekolah : MI Bahrul Ulum

Kelas / semester : III/ II

Kompetensi Dasar : Memahami Hukum Bacaan Mat Thabi'i

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Anis isabela	65	70	Tuntas
2	Suci ramadani	65	80	Tuntas
3	Belgis aulia putri	65	100	Tuntas
4	Marsa nabila	65	90	Tuntas
5	Nur aini	65	100	Tuntas
6	Zaerullah azhari	65	70	Tuntas
7	Siti asmaul husna	65	70	Tuntas
8	Lu'lu'ah natasya	65	70	Tuntas
9	Karina putri salsabila	65	80	Tuntas
10	Melati navisah	65	60	Belum tuntas
	Jumlah		790	
	Rata=rata kelas		79	
	Nilai tertinggi		100	
	Nilai terendah		60	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa ada 10 anak, jumlah nilai 790, rata-rata nilai siswa 79, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut .

Tabel 4

Pengelompokan Nilai Siklus II

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
A	85 - 100	3	30 %
B	65 - 84	6	60 %
C	< 65	1	10 %
	Jumlah	10	

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :

- a. Kelompok A yang mendapat nilai 85 – 100 ada tiga anak, sudah tuntas
- b. Kelompok B yang mendapat nilai 65 – 84 ada enam anak, sudah tuntas.
- c. Kelompok C yang mendapat nilai < 65 ada satu anak, belum tuntas

Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 9 anak. Jadi, jumlah siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran 9 anak (90 %) sedangkan yang belum tuntas ada satu anak (10 %).

Penelitian Tindakan Kelas Siklus 3 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 langkah- langkah yang ditempuh pada siklus 3 hampir sama dengan langkah- langkah pada siklus 2. Hal yang membedakan siklus 2 dengan siklus 3 adalah pada perencanaannya. Perencanaan siklus 3 didasari oleh hasil refleksi siklus 2, sehingga kekurangan dan kelemahan pada siklus 2 tidak terjadi pada siklus 3. adapun hasil pelaksanaan siklus 3 secara terperinci sebagai berikut

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 3 ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus 2. berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observer tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap pelaksanaan siklus 2.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 3 menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus 2. pada perencanaan tindakan siklus 3, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan

dilakukan yaitu agar proses pembelajaran lebih optimal. Hasil belajar siswa juga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus 3 yaitu :

- a. Siswa diberi penjelasan tentang keberadaan supervisor untuk menghilangkan ketegangan siswa disuruh keluar kelas dan mencatat paling sedikit 3 macam tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.
- b. Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.
- c. Guru menyiapkan tumbuhan yang agak besar supaya siswa dapat mengamati akar tumbuhan dengan jelas.
- d. Supaya proses pembelajaran lebih lancar dan efektif guru menyiapkan tumbuhan yang jumlahnya sesuai dengan jumlah kelompok atau lebih.
- e. Siswa diberi motivasi supaya berani bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- f. Guru memperhatikan waktu supaya semua kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan dengan waktu yang tepat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan metode diskusi kelompok pemilihan alat atau media pembelajaran dan alokasi waktu. Pembelajaran tindakan 3 ini merupakan kelanjutan dari tindakan siklus 2. Dalam kegiatan belajar metode dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus 2 tetapi dengan memperhatikan hasil refleksi 2 dan juga sesuai dengan rencana tindakan 3. Kegiatan ini dilaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, yaitu :

- a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a Bersama dan Guru melakukan presensi kepada siswa

- d. Kegiatan inti

Guru melakukan apersepsi, menampilkan Slide PowerPoint berupa gambar hukum bacaan Mad Thabi'i, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa serta membagi siswa menjadi 3 kelompok. Guru

membimbing siswa agar menemukan dan dapat mengambil kesimpulan tentang gambar hukum bacaan mat thabi'i. Siswa berdiskusi, menemukan definisi dan ciri-ciri hukum bacaan mat thabi'i serta perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil temuannya didepan kelas. Sebelum pelaksanaan tes tulis guru dan siswa mengambil kesimpulan hukum bacaan mat thabi'i.

e. Kegiatan Akhir

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa.

3. Pengamatan

Pada tahap observasi, hal yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan. Seperti pada siklus 2, pada siklus 3 ini pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai data penelitian sebagai bahan analisis dan refleksi

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada siklus 3 ini lebih baik dari pada proses pembelajaran pada siklus 2. Di dalam melakukan diskusi kelompok semua siswa lebih aktif dan tidak ada lagi siswa yang pasif. Media pembelajaran yang disiapkan guru sudah memadai sesuai dengan materi. Kegiatan pembelajaran sangat lancar dan tertib, semua siswa dapat mengamati, menemukan hukum bacaan mat thabi'i dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru terjalin dengan baik. Siswa sudah berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu. Proses pembelajaran terlaksana dengan aman, tertib, lancar dan sukses.

5. Refleksi

Setelah tahapan perencanaan hingga observasi dilakukan peneliti kembali melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil atau temuan yang telah tercatat dalam lembar pengamatan. Tujuan dari analisis dan refleksi siklus 3 ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi yang dipelajari

Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus 3, diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang Hukum Bacaan Mat Thabi'i. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 3 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5

Data Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus III

Nama Sekolah : MI Bahrul Ulum

Kelas / semester : III/ II

Kompetensi Dasar : Memahami Hukum Bacaan Mat Thabi'i

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Anis isabela	65	90	Tuntas
2	Suci ramadani	65	100	Tuntas
3	Belgis aulia putri	65	100	Tuntas
4	Marsa nabila	65	100	Tuntas
5	Nur aini	65	100	Tuntas
6	Zaerullah azhari	65	90	Tuntas
7	Siti asmaul husna	65	90	Tuntas
8	Lu'lu'ah natasya	65	90	Tuntas
9	Karina putri salsabila	65	100	Tuntas
10	Melati navisah	65	80	Tuntas
	Jumlah		940	
	Rata=rata kelas		94	
	Nilai tertinggi		100	
	Nilai terendah		80	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa ada 10 anak, jumlah nilai 940, rata-rata nilai siswa 94, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut .

Tabel 6

Pengelompokan Nilai Siklus III

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
A	85 - 100	9	90 %
B	65 - 84	1	10 %
C	< 65	0	0 %
	Jumlah	10	

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :

- a. Kelompok A yang mendapat nilai 85 – 100 ada sembilan anak, sudah tuntas
- b. Kelompok B yang mendapat nilai 65 – 84 ada satu anak, sudah tuntas.
- c. Kelompok C yang mendapat nilai < 65 , kosong (0) belum tuntas

Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 10 anak. Jadi, jumlah siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran 10 anak (100 %) .

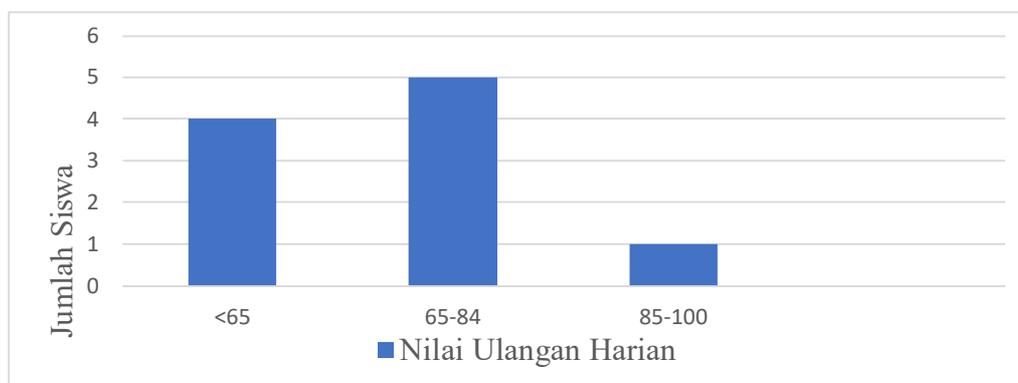
B. Pembahasan

1. Pembahasan Data Siklus

Berdasarkan data siklus I tersebut di atas dapat dibuat diagram sebagai berikut :

Diagram 2

Pengelompokan Siklus I



Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil ulangan sebelum siklus dan nilai hasil ulangan siklus I. Hal ini dapat dilihat pada table perbandingan hasil belajar siswa sebelum siklus dan siklus I berikut ini.

Tabel 7

Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Sebelum Siklus I dan Siklus I

No	Nama Siswa	Sebelum Siklus I	Siklus I
1	Anis isabela	50	60
2	Suci ramadani	60	70
3	Belgis aulia putri	70	80
4	Marsa nabila	80	80
5	Nur aini	80	90
6	Zaerullah azhari	50	70
7	Siti asmaul husna	60	60
8	Lu'lu'ah natasya	50	60
9	Karina putri salsabila	70	70
10	Melati navisah	40	50
	Jumlah	640	690
	Rata-rata kelas	61	69
	Nilai tertinggi	80	90
	Nilai terendah	40	50

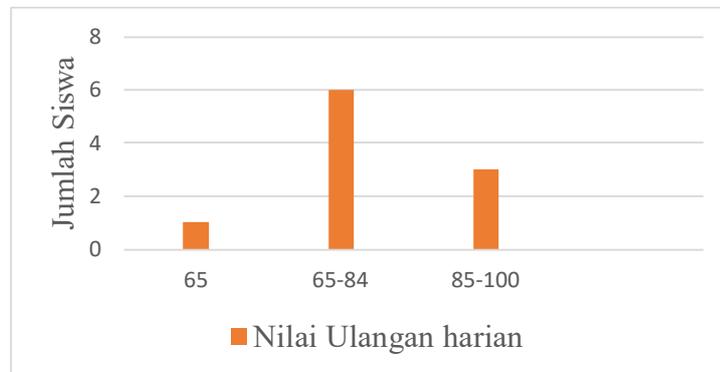
Berdasarkan hasil pengamatan/ observasi dan evaluasi pembelajaran Al - Qur'an Hadits untuk kompetensi dasar memahami hukum bacaan mat thabi'i sudah ada peningkatan di beberapa hal, diantaranya :

- a. Siswa merasa senang untuk belajar Al - Qur'an Hadits.
- b. Siswa lebih aktif didalam belajar.
- c. Siswa antusias dan tidak ada yang mengantuk.
- d. Siswa tidak bosan didalam belajar.
- e. Siswa dapat mengamati langsung yang dipelajari yaitu tentang hukum bacaan mat thabi'i.

Berdasarkan Data Siklus II kelompok nilai diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut:

Diagram 3

Pengelompokan Nilai Siklus II



Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil ulangan siklus 1 dengan nilai hasil ulangan siklus 2. hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus 1 dengan siklus 2 berikut ini.

Tabel 8

Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Anis isabela	60	70
2	Suci ramadani	70	80
3	Belgis aulia putri	80	100
4	Marsa nabila	80	90
5	Nur aini	90	100
6	Zaerullah azhari	70	70
7	Siti asmaul husna	60	70
8	Lu'lu'ah natasya	60	70
9	Karina putri salsabila	70	80
10	Melati navisah	50	60

	Jumlah	690	790
	Rata-rata kelas	69	79
	Nilai tertinggi	90	100
	Nilai terendah	50	60

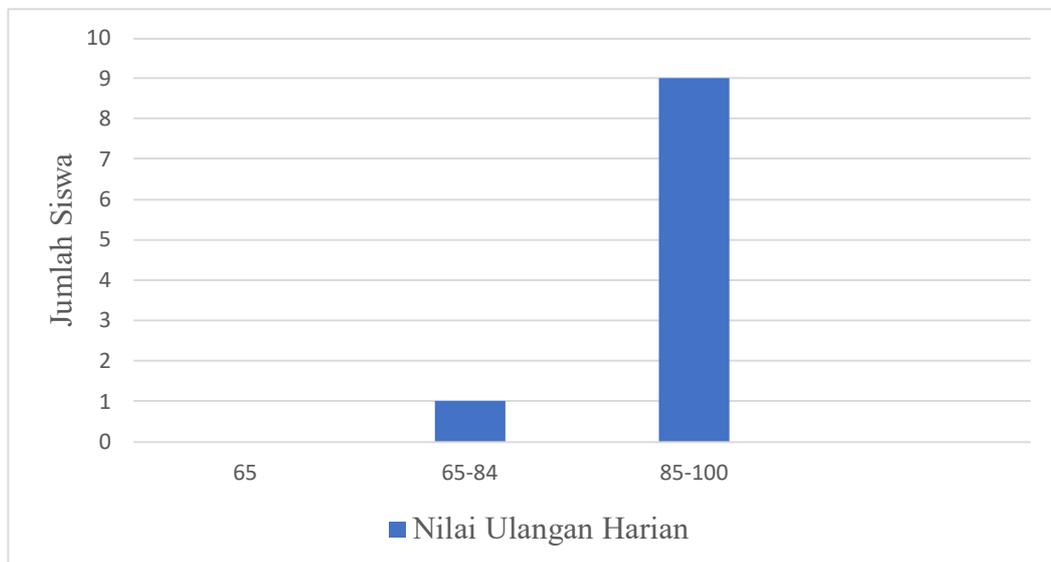
Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran Al - Qur'an Hadits untuk kompetensi dasar memahami hukum bacaan mat thabi'i sudah ada peningkatan lagi, diantaranya :

- Siswa lebih semangat dalam pembelajaran.
- Siswa lebih kreatif karena didukung adanya tampilan slide powerpoint.
- Semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- Siswa tidak bosan dan tidak mengantuk.
- Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Berdasarkan Data Siklus III kelompok nilai diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut:

Diagram 4

Pengelompokan Nilai Siklus III



Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil ulangan siklus 2 dengan nilai hasil ulangan siklus 3. hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus 2 dengan siklus 3 berikut ini.

Tabel 9

Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus II dan Siklus III

No	Nama Siswa	Siklus II	Siklus III
1	Anis isabela	70	90
2	Suci ramadani	80	100
3	Belgis aulia putri	100	100
4	Marsa nabila	90	100
5	Nur aini	100	100
6	Zaerullah azhari	70	90
7	Siti asmaul husna	70	90
8	Lu'lu'ah natasya	70	90
9	Karina putri salsabila	80	100
10	Melati navisah	60	80
	Jumlah	790	940
	Rata=rata kelas	79	94
	Nilai tertinggi	100	100
	Nilai terendah	60	80

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran Al - Qur'an Hadits untuk kompetensi dasar memahami hukum bacaan mat thabi'i sudah ada peningkatan lagi, diantaranya :

- a. Siswa lebih semangat dalam pembelajaran.
- b. Siswa lebih kreatif karena didukung adanya tampilan slide powerpoint.
- c. Semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

- d. Siswa tidak bosan dan tidak mengantuk.
- e. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Hasil tes siklus 2 menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas belajar adalah 9 anak. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 30%, yaitu dari 60% menjadi 90%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 69 menjadi 79.

Hasil tes siklus 3 menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas belajar adalah 10 anak. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 10%, yaitu dari 90% menjadi 100%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 79 menjadi 94. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap materi pembelajaran

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata nilai tes hasil belajar siswa memahami hukum bacaan mat thabi'i di atas nilai KKM, yaitu 65 dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM minimal sebanyak 70%. Pada akhir Siklus III diperoleh data: rata-rata hasil belajar siswa 94 dan jumlah siswa yang sudah tuntas ada 10 anak 100%. Jadi, berdasarkan data pada siklus III Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan telah berhasil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode Slide Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas 3 MI Bahrul Ulum Darungan Tahun Pelajaran 2021/ 2022.

Melalui metode Slide Powerpoint akan membangkitkan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih kreatif karena semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan metode Slide Powerpoint proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan metode Slide Powerpoint hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru, siswa, maupun sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan, yaitu:

1. Bagi guru:
 - a. Guru hendaknya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru dapat menampilkan Slide Powerpoint sesuai dengan materi pembelajaran.
 - c. Guru membantu siswa mengamati gambar lewat tampilan Slide Powerpoint.
 - d. Guru selalu membangkitkan motivasi siswa.
 - e. Guru dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.

- f. Guru mau melakukan sharing dengan teman sejawat.
- g. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi walaupun dalam bentuk pujian

2. Bagi Siswa:

- a. Siswa harus selalu semangat untuk belajar.
- b. Siswa jangan takut belajar Al-Qur'an Hadits karena mempelajari Al-Qur'an Hadits sangat menyenangkan.
- c. Siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Siswa mau mengemukakan pendapat waktu diskusi kelompok.
- e. Siswa supaya berani bertanya waktu mengalami kesulitan atau ada hal yang belum dipahami.

3. Bagi Sekolah:

- a. Sekolah supaya memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan guru untuk memperlancar proses pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.
- c. Sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan proresi penelitiannya, penataran ataupun mengikuti KKG.

DAFTAR PUSTAKA

- Esih Kurniaty, *Pemanfaatan Media PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran*,
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-media-PowerPoint-sebagai-media-pembelajaran/> (diakses pada 22 Mei 2022, pukul 22.00)
- Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Ways To Make Training Active*, (San Francisco, California : An Imprint of Jossey-Bass Inc., 1995), Cet. 1, h. 191.
- Detik Health, *Memori Anak Berasal dari Tindakan 60%, Melihat 40%, Mendengar 30%*,
<https://health.detik.com/anak-dan-remaja/d-1905949/memori-anak-berasal-dari-tindakan-60-melihat-40-mendengar-30> (diakses pada 22 Mei 2022, pukul 23.00).
- Wikipedia, *Microsoft PowerPoint*, https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint (diakses pada 22 Mei 2022, pukul 23.30)
- Wikipedia, *Media Pembelajaran*, https://id.wikipedia.org/wiki/Media_pembelajaran (diakses pada : 23 Mei 2022, pukul 00.30)
- Ifina Trimuliana, *Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran*,
<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/manfaat-penggunaan-media-pembelajaran?id=20210805140509&ix=2> (diakses pada 23 Mei 2022, pukul 01.00)
- Restu, *Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis yang Perlu Kamu Tahu*,
<https://www.gramedia.com/literasi/media/> (diakses pada 23 Mei 2022, pukul 02.00)
- Azza Salsabila dan Puspitasari, *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Lombok, Nusa Tenggara Barat, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara, Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2020), Vol. 2 No. 2.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Ways To Make Training Active*, (San Francisco, California : An Imprint of Jossey-Bass Inc., 1995), Cet. 1, h. 191.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Perangkat pembelajaran

A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Rini Santoso
No. Peserta / NIM : 873/ 3761720095090
Sekolah : MI Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Al – Qur'an Hadits
Materi Pokok : Mad Thabi'i
Kelas / Semester : III / 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.6. Menerima keutamaan membaca Al – Qur'an sesuai dengan kaidah – kaidah Ilmu Tajwid.	1.6.1. Siswa mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Al – Qur'an. 1.6.2. Siswa mampu menumbuhkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al – Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
2.6. Menjalankan sikap disiplin dalam belajar.	2.6.1. Siswa dapat membiasakan diri membacara Al – Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari – hari.
3.6. Memahami hukum bacaan Mad Thabi'i.	3.6.1. Siswa mampu menemukan hukum bacaan Mad Thabi'i. 3.6.2. Siswa mampu menyimpulkan hukum bacaan Mad Thabi'i.
4.7. Mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i.	4.6.1. Siswa mampu menunjukkan contoh lafal hukum bacaan Mad Thabi'i. 4.6.2. Siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui belajar membaca Al – Qur’an dan penjelasan dari guru, siswa mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Al – Qur’an dengan sungguh – sungguh.
2. Melalui belajar membaca Al – Qur’an dan penjelasan dari guru, siswa mampu menumbuhkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al – Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid dengan benar,
3. Setelah mempelajari cara baca Al – Qur’an dengan bimbingan guru, siswa dapat membiasakan diri membacara Al – Qur’an sesuai kaidah ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menemukan hukum bacaan Mad Thabi’i dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menyimpulkan hukum bacaan Mad Thabi’i dengan benar.
6. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menunjukkan contoh lafal hukum bacaan Mad Thabi’i dengan benar.
7. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi’i dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Kategori	Materi Pembelajaran
Fakta	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Saat membaca Al – Qur’an harus sesai dengan kaidah Makhraj dan Tajwid ✓ Definisi Mad Thabi’i, berasal dari bahasa arab yang artinya memanjangkan ✓ Mad Thabi’i dikenal juga dengan Mad Asli ✓ Huruf Mad Thabi’i terbagi menjadi 3, yaitu Alif, Ya’ sukun, Wawu sukun
Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara Baca Al – Qur’an ✓ Alasan atau sebab adanya hukum bacaan Mad Thabi’i
Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mad Thabi’i dibaca panjang ✓ Panjang bacaannya sama dengan 2 (dua) ketukan atau harakat ✓ Tidak bisa dibaca panjang jika Mad Thabi’i bertemu Hamzah
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mad Thabi’i berasal dari Bahasa Arab, yaitu MAD berarti Panjang, THABI’I berarti Biasa, sehingga Mad Thabi’i artinya Memperpanjang Bacaan sesuai aslinya. ✓ Huruf Mad Thabi’i terbagi menjadi 3 yaitu, Alif, Ya’ sukun, Wawu sukun yang divisualkan dengan gambar seperti di bawah ini. <div style="text-align: center;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sebab atau alasan terjadinya Mad Thabi’i <ul style="list-style-type: none"> • Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ) • Ada huruf Ya’ sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat kasrah (ِ) • Ada Wawu sukun (وْ) yang jatuh sesudah harakat dhammah (ُ)

	✓ Setelah mengamati gambar dan penjelasan dari pendidik, peserta didik diberikan waktu untuk bertanya mengenai gambar, maupun penjelasannya
--	---

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kontekstual
 Pendekatan : Saintifik
 Metode pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi

F. Media / Alat / Bahan Pembelajaran

Media :
 • Slide Powerpoint tentang hukum bacaan Mad Thabi'i

Alat :
 • Laptop
 • Proyektor

G. Sumber Belajar

- BPP Al – Qur'an Hadits MI Kelas III, Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Artikel Internet url : <https://syarihub.id/mad-thabii-pengertian-dan-contohnya/>
- Video Youtube url : <https://youtu.be/uea7XBN4GBA>
- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a bersama. 2. Guru melakukan presensi kepada siswa. 	5 menit
Inti	<p>Modelling :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa terhadap materi tentang Hukum Bacaan Mad Thabi'i. 2. Guru menampilkan Slide PowerPoint berupa gambar hukum bacaan Mad Thabi'i. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang hukum bacaan Mad Thabi'i, serta menyampaikan motivasi kepada siswa. 4. Guru membagi siswa menjadi 3 (tiga) kelompok. 	60 menit

	<p>Questioning :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk dapat menemukan gambar dari tampilan Slide PowerPoint tentang hukum bacaan Mad Thabi'i. 6. Dari pengamatan siswa pada tampilan Slide Powerpoint, dan bimbingan serta motivasi guru, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan mampu menyimpulkan hukum bacaan Mad Thabi'i. <p>Learning Community :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa berdiskusi sesuai kelompoknya untuk dapat menjelaskan Slide PowerPoint hukum bacaan Mad Thabi'i. <p>Inquiry :</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa dapat mengidentifikasi gambar dan menemukan definisi hukum bacaan Mad Thabi'i. 9. Siswa dapat menemukan contoh lafal dan ciri – ciri hukum bacaan Mad Thabi'i. <p>Constructivism :</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa menyampaikan hasil pengamatannya yang diwakili oleh wakil kelompok di depan kelas. <p>Reflection :</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru dan siswa mengambil kesimpulan tentang hukum bacaan Mad Thabi'i. <p>Authentic Assessment :</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru memberikan tes tulis tentang hukum bacaan Mad Thabi'i kepada siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 2. Guru dan siswa membaca do'a bersama. 3. Guru mengucapkan salam. 	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- Sikap : Observasi (*Instrumen dan Rubrik terlampir*)
- Pengetahuan : Tes tertulis
- Keterampilan : Unjuk kerja / praktik
- Remedial : a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
- Pengayaan : Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a) Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b) Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.



EKA MARDIATI, A.Md.Keb

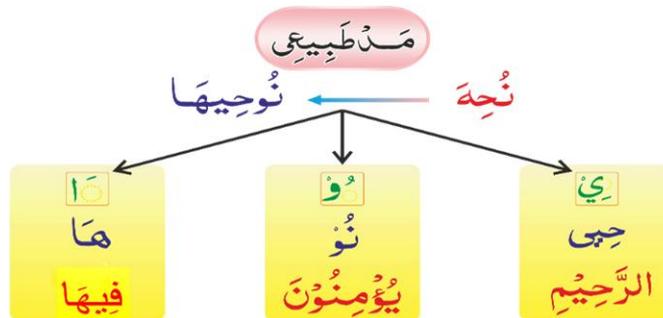
Jember, 27 Juni 2022
Guru
Mapel Alquran Hadits

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rini Santoso'.

RINI SANTOSO, S.Pd.I

b. URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

HUKUM BACAAN MAD THABI'I



Tahukah kamu apa itu hukum bacaan Mad Thabi'i...? Dalam membaca Al - Qur'an, harus dibaca sesuai kaidah atau tata cara membaca yang baik dan benar, sesuai dengan makrajnya atau tempat keluar hurufnya, salah satunya adalah tentang hukum bacaan Mad Thabi'i. Oleh karena itu, marilah kita ikuti uraian di bawah ini :

A. Pengertian hukum bacaan Mad Thabi'i

Mad artinya memanjangkan suara (bacaan) Al - Qur'an. Sedangkan Thabi'i artinya biasa. Jadi Mad Thabi'i artinya panjang biasa. Atau biasanya Mad Thabi'i disebut juga dengan sebutan Mad Asli, karena sesuai dengan cara baca panjang aslinya.

B. Huruf Mad Thabi'i ada 3 yaitu :

Bacaan Mad Thabi'i itu terjadi apabila :

- Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ)
- Ada huruf Ya' sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat kasrah (ِ)
- Ada Wawu sukun (وْ) yang jatuh sesudah harakat dhammah (ُ)

Catatan :

Panjang bacaan Mad Thabi'i sama dengan 2 (dua harakat / ketukan)

Pada beberapa keadaan, karena huruf sebabnya bertemu huruf Hamzah, maka dibaca pendek.

C. Contoh – contoh lafal dengan hukum bacaan Mad Thabi'i :

No.	LAFAL	KETERANGAN
1.	وَلَا	Ada huruf Alif yang jatuh sesudah harakat fathah
2.	سَيِّعًا	Ada huruf Ya' sukun yang jatuh sesudah harakat kasrah
3.	الْمَغْضُوبِ	Ada huruf Wawu sukun yang jatuh sesudah harakat

c. INSTRUMEN PERTANYAAN WAWANCARA OBSERVASI SIKAP

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan wawancara ini dengan benar dan tenang (tidak terburu – buru)

No.	DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
1.	Apa pendapatmu setelah mempelajari tentang hukum bacaan Mad Thabi'i ?
2.	Apakah kamu menyadari bahwa membaca Al – Qur'an itu harus menggunakan ilmu tajwid?
3.	Bisakah kamu mencari huruf – huruf dan syarat – syarat tentang hukum bacaan Mad Thabi'i ?
4.	Apakah kamu bersyukur dengan mengetahui hukum bacaan Mad Thabi'i sehingga bisa membaca Al – Qur'an dengan baik dan benar ?
5.	Apa yang kamu lakukan jika pada saat ujian hukum bacaan Mad Thabi'i kamu tidak bisa menjawab pertanyaan ?

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

NO.	NAMA SISWA	BEKERJASAMA				DISIPLIN			
		SL	SR	KD	JR	SL	SR	KD	JR
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Keterangan :

SL : Selalu (jika 4 kriteria muncul)

SR : Sering (jika 3 kriteria muncul)

KD : Kadang – kadang (jika 2 kriteria muncul)

JR : Jarang (jika 1 kriteria muncul)

Pengetahuan

TES TERTULIS

NO.	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	INDIKATOR BUTIR SOAL	RUMUSAN SOAL
1.	3.6.1. Siswa mengamati 3 (tiga) gambar lafal hukum bacaan Mad Thabi'i.	Disajikan gambar lafal yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i.	Menyebutkan persamaan panjang lafal sebagai ciri – ciri hukum bacaan Mad Thabi'i.
		Disajikan tabel lafal ayat yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i.	Menuliskan bagian lafal yang dibaca panjang sebagai ciri – ciri hukum bacaan Mad Thabi'i.
2.	3.6.2. Siswa memberi definisi hukum bacaan Mad Thabi'i dari hasil mengamati gambar.	Disajikan gambar tulisan arab 2 (dua) kata Mad dan Thabi'i.	Menyebutkan definisi hukum bacaan Mad Thabi'i .
		Disajikan tabel lafal ayat Mad Thabi'i.	Menulis cara baca lafal ayat dalam bentuk huruf abjad.
		Disajikan gambar surat pendek, QS. Al – Fil.	Menuliskan lafal dari QS Al – Fil yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i.
3.	4.6.1. Siswa dapat mencari dan menunjukkan contoh bacaan Mat Thabi'i.	Disajikan tabel pilihan ganda kompleks dengan lafal Mat Thabi'i.	Memberikan centang pada kolom huruf jika ada, kolom tidak jika tidak ada.
		Disajikan gambar menjodohkan.	Menjodohkan dengan garis antara gambar kanan dan gambar sebelah kiri.

4.	4.6.2. Siswa menunjukkan sebab terjadinya hukum Mad Thabi'i.	Disajikan gambar lafal Mad Thabi'i dengan tuli-san "Kenapa Panjang?"	Sebutkan alasan atau sebab terjadinya hukum bacaan Mad Thabi'i.
		Disajikan gambar surat pendek, QS. Al Lahab.	Menuliskan 3 lafal dari 3 huruf Mad Thabi'i yang ada dalam QS. Al Lahab beserta alasan atau sebabnya.
5.	4.6.3. Siswa mempraktekkan hukum bacaan Mad Thabi'i di depan kelas.	Disajikan gambar QS. Al – Kafirun, dan dibawahnya disajikan 3 huruf Mad Thabi'i, dengan kolom pengisian jawaban.	Menulis lafal ayat yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i sesuai huruf Mad Thabi'i dari QS. Al – Kafirun.

Penskoran :

$$Skor = \frac{Jawaban\ Yang\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100$$

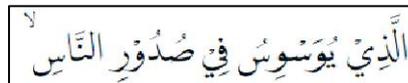
d. TES TERTULIS

1. Dari 3 gambar lafal di samping berapa panjangkah cara membaca masing – masing lafal tersebut ?



.....

2. Lingkarilah dari lafal ayat di samping ini yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i ?

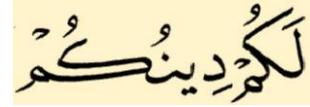


3. Gambar di samping, menunjukkan tulisan Mad Thabi'i, apa yang dimaksud dengan Mad Thabi'i ?



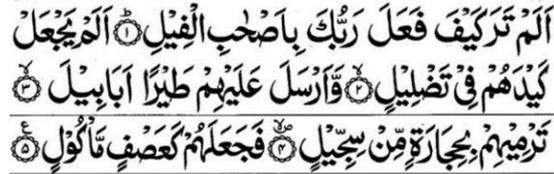
.....

4. Jika lafal **يُؤْمِنُونَ** ditulis dalam huruf abjad menjadi **Yu' Minuuna**, maka gambar di samping jika ditulis dalam huruf abjad menjadi



.....

5. Di samping ini adalah Al – Qur'an surat Al Ikhlas, lingkariilah yang manakah lafal yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i ?



.....

6. Isilah dengan centang atau ceklis pada tabel di bawah ini, sesuaikan dengan huruf Mad Thabi'inya yang tercantum pada ayatnya. Jika tidak ada, maka centang kolom tidak ada.

LAFAL	MAD THABI'I			
	ا	ي	و	Tidak Ada
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ				
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ				
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ				
لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ				
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ				

7. Jodohkanlah gambar di samping dengan membuat garis penghubung antara lajur kanan dan kiri yang kamu anggap sesuai.

PANJANG	2 HAKARAT
وَأَمْلِيكُمْ	YA' SUKUN
تُرْجَعُونَ	WAWU SUKUN
THABI'I	MAD
PANJANGNYA	BIASA

8. Sebutkan alasan atau sebab terjadinya hukum bacaan Mad Thabi'i !

- a.
- b.
- c.

9. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

Di atas ini adalah Surat Al – Lahab yang ada dalam Al – Qur'an, tuliskan 3 lafal saja yang menurutmu mengandung sebab atau alasan hukum bacaan Mad Thabi'i dan sebutkan alasannya !

- a.
- b.
- c.

10. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ وَلَا أَنَا عَابِدٌ لِّمَا عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝

Di atas adalah Surat Al – Kafirun yang ada di dalam Al – Qur'an, tuliskan 3 lafal yang menurutmu benar – benar mengandung sebab atau alasan hukum bacaan Mad Thabi'i, telitilah sebelum menjawabnya !

- a.
- b.
- c.

Penskoran :

$$Skor = \frac{\text{Jawaban Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN

1. 2 harakat

2. الَّذِي يُوسِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ

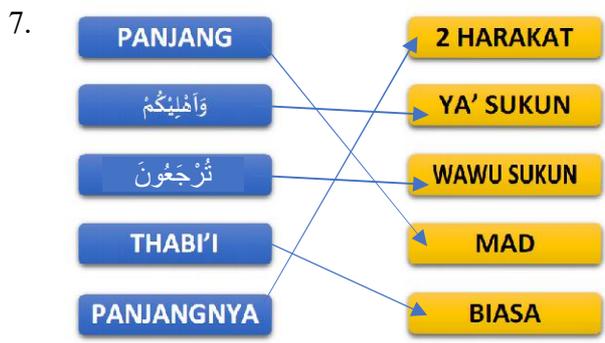
3. Dibaca panjang biasa

4. LAKUM DIINUKUM

5. الْمَ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۗ أَلَمْ يَجْعَلْ
كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۗ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۗ
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارٍ مِّنْ سِجِّيلٍ ۗ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُوِّلَ ۗ

6.

LAFAL	MAD THABI'I			
	ا	ي	و	Tidak Ada
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ	√			
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ		√		
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ	√		√	
لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ				√
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ	√	√		



8. a. Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ)
 b. Ada huruf Ya' sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat kasrah (ِ)
 c. Ada Wawu sukun (وْ) yang jatuh sesudah harakat dhammah (ُ)

9. a. أَبِي Ada huruf Ya' sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat kasrah (ِ)
 b. مَالِهِ Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ)
 c. نَارًا Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ)

10. a. مَا تَعْبُدُونَ Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ)
 b. عِبَادُونَ Ada Wawu sukun (وْ) yang jatuh sesudah harakat dhammah (ُ)
 c. دِينِكُمْ Ada huruf Ya' sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat kasrah (ِ)

RUBRIK PENSKORAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Nama madrasah : MI Bahrul Ulum Darungan

Mata Pelajaran : Al – Qur'an Hadits

Kelas / Semester : III / 2 (Genap)

Materi Pokok : Mad Thabi'i

No.	NAMA SISWA	NOMOR SOAL								JUMLAH	
		1	2	3	4	6	7	8	9		10
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

Penskoran :

$$Skor = \frac{Jawaban\ Yang\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100$$

Keterangan :

- Masing – masing soal memiliki nilai 1 jika dijawab dengan benar.
- Rumus penskoran yakni jawaban yang benar dibagi jumlah soal dikalikan 100.

LKPD dan Rubrik Praktikum

A. LKPD

Terlampir

B. Rubrik Praktikum

No.	Nama Siswa	Mad Thabii				Makhraj				Kelancaran Membaca				Adab Membaca				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

RUMUS	NILAI AKHIR
<p>Nilai Akhir = Nilai Keterampilan</p> $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4$	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila skor yang diperoleh 16 – 20 = Baik Sekali • Apabila skor yang diperoleh 11 – 15 = Baik • Apabila skor yang diperoleh 6 – 10 = Cukup • Apabila skor yang diperoleh 1 – 5 = Kurang

LKPD



PERANGKAT
PEMBELAJARAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

AL - QUR'AN HADITS
SEMESTER GENAP



Disusun oleh :
RINI SANTOSO, S.Pd.I



MI BAHRUL ULUM DARUNGAN
Tahun Pelajaran 2021/2022



HUKUM BACAAN MAD THABI'I

KOMPETENSI DASAR

1. Menerima keutamaan membaca Al – Qur'an sesuai dengan kaidah – kaidah Ilmu Tajwid.
2. Menjalankan sikap disiplin dalam belajar.
3. Memahami hukum bacaan Mad Thabi'i.
4. Mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama siswa :
.....
Kelas :

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui belajar membaca Al – Qur'an dan penjelasan dari guru, siswa mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Al – Qur'an dengan sungguh – sungguh
2. Melalui belajar membaca Al – Qur'an dan penjelasan dari guru, siswa mampu menumbuhkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al – Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid dengan benar
3. Setelah mempelajari cara baca Al – Qur'an dengan bimbingan guru, siswa dapat memiasakan diri membacanya Al – Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari – hari dengan benar
4. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menemukan hukum bacaan Mad Thabi'i dengan benar
5. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menyimpulkan hukum bacaan Mad Thabi'i dengan benar
6. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menunjukkan contoh lafal hukum bacaan Mad Thabi'i dengan benar
7. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i dengan benar

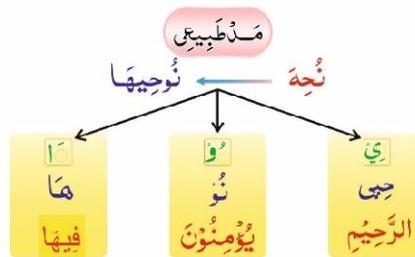
LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN

1. Siswa mengamati tampilan Slide PowerPoint gambar hukum bacaan Mad Thabi'i dan dapat mengembangkan pemahamannya mengenai gambar yang diamati.
2. Siswa berdiskusi dalam kelompok agar dapat menjelaskan pengamatan Slide PowerPoint.
3. Siswa mengidentifikasi tampilan Slide PowerPoint agar dapat menemukan definisi, contoh lafal, dan ciri- ciri hukum bacaan Mad Thabi'i.
4. Wakil kelompok siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas.



AYO AMATI

Silahkan amati tampilan Slide PowerPoint seperti gambar di bawah ini :



AYO PAHAM

Setelah kalian mengamati tampilan Slide PowerPoint seperti gambar di atas, agar kalian mudah memahami, silahkan dibentuk kelompok, dan diskusikan dengan kelompoknya, jika kalian ada pertanyaan atau membutuhkan fasilitas, bapak / ibu guru siap memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada kalian.

YANG DITEMUKAN	MAKSUDNYA ADALAH
مَدِّ طَبِيعِي	
نُوحِيهَا ← نُوحِيهَا	
ي وَا	
هَا	
يَبْهَا	
نُؤْمِنُونَ	
فَيَبْهَا	
يُؤْمِنُونَ	
الرَّحِيمِ	





AYO TEMUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۖ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۖ وَلَا
 أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۖ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ
 وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۗ

Sama seperti pada tampilan Slide PowerPoint, di atas adalah Surat Al - Kafirun yang terdapat dalam Al - Qur'an. Cobalah kelompok kalian cari dari Surat Al - Kafirun tersebut lafal - lafal yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i. Dan sebutkan sebabnya, kenapa lafal yang kalian temukan itu mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i ... ? (perhatikan gambar di bawah untuk menemukan sebabnya, silahkan juga bertanya kepada guru kalian)



AYO MEMPRAKTIKKAN

Dari hasil pengamatan kalian, silahkan masing - masing wakil kelompok, menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas, termasuk contoh - contoh lafal yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i dan sebab atau ciri - ciri hukum bacaan Mad Thabi'i yang telah kalian temukan.



AYO MENYIMPULKAN

1. Pengertian Mad Thabi'i adalah *Mad* artinya memanjangkan suara (bacaan) Al - Qur'an. Sedangkan *Thabi'i* artinya biasa. Jadi *Mad Thabi'i* artinya panjang biasa.
2. Huruf Mad Thabi'i itu ada 3 (tiga) yaitu Alif (ا) - Ya' (ي) - Wawu (و)
3. Cara baca Mad Thabi'i yaitu dipanjangkan 2 (dua) harakat atau ketukan
4. Syarat Mad Thabi'i yaitu :
 - a. Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat *fathah* (َ)
 - b. Ada huruf Ya' sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat *kasrah* (ِ)
 - c. Ada Wawu sukun (وْ) yang jatuh sesudah harakat *dhammah* (ُ)





AYO UJI KEMAMPUAN

1. Dari 3 gambar lafal di samping berapa panjangkah cara membaca masing – masing lafal tersebut ?



2. Lingkarilah dari lafal ayat di samping ini yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i ?



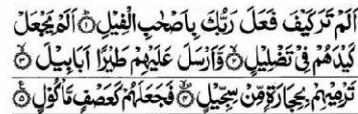
3. Gambar di samping, menunjukkan tulisan Mad Thabi'i, apa yang dimaksud dengan Mad Thabi'i ?



4. Jika lafal يُؤْمِنُونَ ditulis dalam huruf abjad menjadi *Yu' Minuuna*, maka gambar di samping jika ditulis dalam huruf abjad menjadi



5. Di samping ini adalah Al – Qur'an surat Al Ikhlas, lingkarilah yang manakah lafal yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i ?



6. Isilah dengan centang atau ceklis pada tabel di bawah ini, sesuaikan dengan huruf Mad Thabi'inya yang tercantum pada ayatnya. Jika tidak ada, maka centang kolom tidak ada.

LAFAL	MAD THABI'I			
	ا	ي	و	Tidak Ada
إِنَّ شَأْنِكَ هُوَ الْأَكْبَرُ				
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ				
وَيَسْتَعِزُّونَ الْمَاعُونَ				
لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ				
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ				

7. Jodohkanlah gambar di samping dengan membuat garis penghubung antara lajur kanan dan kiri yang kamu anggap sesuai.



8. Sebutkan alasan atau sebab terjadinya hukum bacaan Mad Thabi'i !

- a.
- b.
- c.

9. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۖ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۖ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۖ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۖ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۖ

Di atas ini adalah Surat Al – Lahab yang ada dalam Al – Qur'an, tuliskan 3 lafal saja yang menurutmu mengandung sebab atau alasan hukum bacaan Mad Thabi'i dan sebutkan alasannya !

- a.
- b.
- c.

10. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۖ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۖ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُوا اللَّهَ ۖ مَا آتَاكُمْ مِنْ عَابِدٍ فَأَعْبُدُوهُ ۖ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُوا مَا آتَاكُمْ مِنْكُمْ ۖ وَلِي دِينٌ ۝

Di atas adalah Surat Al – Kafirun yang ada di dalam Al – Qur'an, tuliskan 3 lafal yang menurutmu benar – benar mengandung sebab atau alasan hukum bacaan Mad Thabi'i, telitilah sebelum menjawabnya !

- a.
- b.
- c.



f. PPT



LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN 2022

MEDIA PEMBELAJARAN SLIDE POWERPOINT HUKUM BACAAN MAD THABI'I

Disusun oleh : 
RINI SANTOSO, S.Pd.I

PPG 2022



مَدْ طَبِيعِي

نُوحِيهَا ← نُحَّة

نُؤِيهَا ← نُؤِي

نُؤِيهَا ← نُؤِي

أَوْ
هَاءُ
فِيهَا

وُ
نُؤِي
يُؤْمِنُونَ

ي
حَبِي
الرَّحِيمِ

AYO AMATI !
GAMBAR APA
INI YA...

g. MATERI AJAR

MATERI AJAR

PPL 2 RPP 3

Nama Mahasiswa : Rini Santoso
No. Peserta / NIM : 873/ 3761720095090
Sekolah : MI Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Al – Qur’an Hadits
Materi Pokok : Mad Thabi’i
Kelas / Semester : III / 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.6. Menerima keutamaan membaca Al – Qur’an sesuai dengan kaidah – kaidah Ilmu Tajwid.	1.6.1. Siswa mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Al – Qur’an. 1.6.2. Siswa mampu menumbuhkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al – Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
2.6. Menjalankan sikap disiplin dalam belajar.	2.6.1. Siswa dapat membiasakan diri membacara Al – Qur’an sesuai kaidah ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari – hari.
3.6. Memahami hukum bacaan Mad Thabi’i.	3.6.1. Siswa mampu menemukan hukum bacaan Mad Thabi’i. 3.6.2. Siswa mampu menyimpulkan hukum bacaan Mad Thabi’i.
4.7. Mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi’i.	4.6.1. Siswa mampu menunjukkan contoh lafal hukum bacaan Mad Thabi’i. 4.6.2. Siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi’i.

B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui belajar membaca Al – Qur’an dan penjelasan dari guru, siswa mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Al – Qur’an dengan sungguh – sungguh.
- Melalui belajar membaca Al – Qur’an dan penjelasan dari guru, siswa mampu menumbuhkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al – Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid dengan benar,
- Setelah mempelajari cara baca Al – Qur’an dengan bimbingan guru, siswa dapat membiasakan diri membacara Al – Qur’an sesuai kaidah ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.
- Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menemukan hukum bacaan Mad Thabi’i dengan benar.
- Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menyimpulkan hukum bacaan Mad Thabi’i dengan benar.

13. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa mampu menunjukkan contoh lafal hukum bacaan Mad Thabi'i dengan benar.
14. Setelah mengamati gambar pada tampilan Slide PowerPoint, siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i dengan benar.

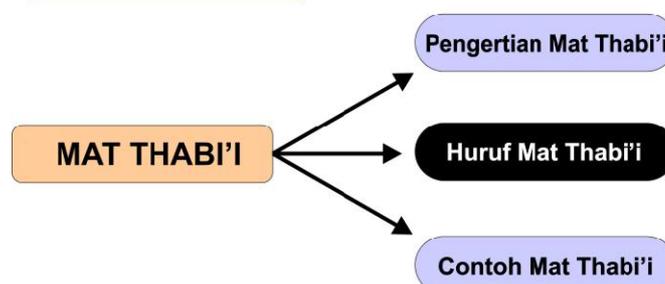
C. Materi Pembelajaran

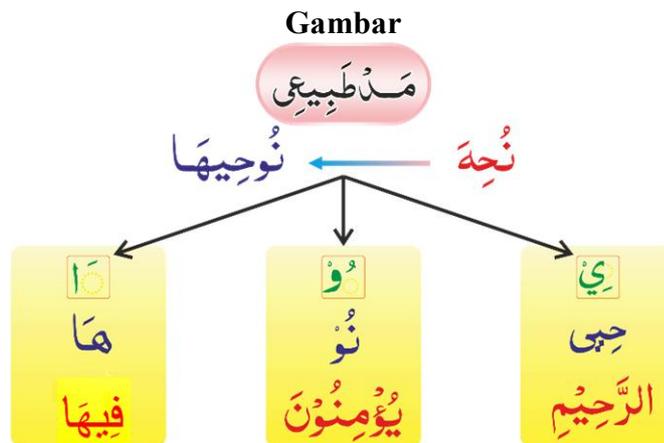
Kategori	Materi Pembelajaran
Fakta	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Saat membaca Al – Qur'an harus sesuai dengan kaidah Makhraj dan Tajwid ✓ Definisi Mad Thabi'i, berasal dari bahasa arab yang artinya memanjangkan ✓ Mad Thabi'i dikenal juga dengan Mad Asli ✓ Huruf Mad Thabi'i terbagi menjadi 3, yaitu Alif, Ya' sukun, Wawu sukun
Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara Baca Al – Qur'an ✓ Alasan atau sebab adanya hukum bacaan Mad Thabi'i
Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mad Thabi'i dibaca panjang ✓ Panjang bacaannya sama dengan 2 (dua) ketukan atau harakat ✓ Tidak bisa dibaca panjang jika Mad Thabi'i bertemu Hamzah
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mad Thabi'i berasal dari Bahasa Arab, yaitu MAD berarti Panjang, THABI'I berarti Biasa, sehingga Mad Thabi'i artinya Memperpanjang Bacaan sesuai aslinya. ✓ Huruf Mad Thabi'i terbagi menjadi 3 yaitu, Alif, Ya' sukun, Wawu sukun yang divisualkan dengan gambar seperti di bawah ini. <div style="text-align: center;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sebab atau alasan terjadinya Mad Thabi'i <ul style="list-style-type: none"> • Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ) • Ada huruf Ya' sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat kasrah (ِ) • Ada Wawu sukun (وْ) yang jatuh sesudah harakat dhammah (ُ) ✓ Setelah mengamati gambar dan penjelasan dari pendidik, peserta didik diberikan waktu untuk bertanya mengenai gambar, maupun penjelasannya

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

HUKUM BACAAN MAD THABI'I

PETA KONSEP





Tahukah kamu apa itu hukum bacaan Mad Thabi'i...? Dalam membaca Al - Qur'an, harus dibaca sesuai kaidah atau tata cara membaca yang baik dan benar, sesuai dengan mahkrainya atau tempat keluar hurufnya, salah satunya adalah tentang hukum bacaan Mad Thabi'i. Oleh karena itu, marilah kita ikuti uraian di bawah ini :

D. Pengertian hukum bacaan Mad Thabi'i

Mad artinya memanjangkan suara (bacaan) Al - Qur'an. Sedangkan Thabi'i artinya biasa. Jadi Mad Thabi'i artinya panjang biasa. Atau biasanya Mad Thabi'i disebut juga dengan sebutan Mad Asli, karena sesuai dengan cara baca panjang aslinya.

E. Huruf Mad Thabi'i ada 3 yaitu :

Bacaan Mad Thabi'i itu terjadi apabila :

- Ada huruf Alif (ا) yang jatuh sesudah harakat fathah (َ)
- Ada huruf Ya' sukun (يْ) yang jatuh sesudah harakat kasrah (ِ)
- Ada Wawu sukun (وْ) yang jatuh sesudah harakat dhammah (ُ)

Catatan :

Panjang bacaan Mad Thabi'i sama dengan 2 (dua harakat / ketukan)

Pada beberapa keadaan, karena huruf sebabnya bertemu huruf Hamzah, maka dibaca pendek.

F. Contoh – contoh lafal dengan hukum bacaan Mad Thabi'i :

No.	LAFAL	KETERANGAN
1.	وَلَا	Ada huruf Alif yang jatuh sesudah harakat fathah
2.	سَيِّعٌ	Ada huruf Ya' sukun yang jatuh sesudah harakat kasrah
3.	الْبَغُضُوبِ	Ada huruf Wawu sukun yang jatuh sesudah harakat

2. Dokumentasi



